

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wabah Penyakit Covid-19 di Indonesia masih berlangsung dan angka positifnya tetap tinggi. Coronavirus atau sindrom pernapasan akut parah Coronavirus 2 (SARSCoV2) adalah virus yang menyerang saluran pernapasan, menyebabkan infeksi paru-paru parah dan kematian.¹ Virus ini bisa menyerang siapa saja. Bisa menyerang anak-anak, orang tua, dewasa bahkan bayi. Namun menurut data, sebagian besar kematian terjadi pada orang tua yang juga memiliki riwayat penyakit kronis.²

Setelah satu tahun empat bulan pandemi, tepatnya pada Juli 2021, kasus Covid19 di Indonesia kembali naik menjadi 54.517 kasus baru per hari.³ Padahal, Indonesia sebelumnya telah melakukan berbagai upaya pencegahan penularan Covid-19, seperti: Pemberlakuan PSBB, social distancing, dan lockdown di berbagai daerah. Ini bisa menjadi kelompok baru dalam penyebaran virus ini.⁴ Dengan bertambahnya kasus Covid19, sejak 3 hingga 20 Juli 2021, pemerintah mengeluarkan Instruksi Menteri

¹ Supriatna. *Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) dalam Pandangan Islam*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i. Vol. 7. No. 6, 2020, h. 556

² Tiodora Hadumaon Siagian. *Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. Vol. 09. No. 02. Juni, 2021, h. 102

³ <https://Covid-19.Go.id/> diakses pada Tanggal 20 Agustus 2021

⁴ Hannan dan Muhaimin. *Teologi Kemaslahatan Socyal-Physcal Distancing dalam Penanggulangan Covid-19*. Jurnal Kuriositas dan Media dan Komunikasi Sosial dan Keagamaan. Vol. 13. No. 01. Juni 2020, h. 81

Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021, dengan melakukan tindakan khusus untuk menerapkan, melaksanakan kebijakan PPKM darurat untuk wilayah Jawa dan Bali.¹ PPKM merupakan singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk menekan peningkatan jumlah kasus Covid 19.² Adanya kebijakan tersebut menghadirkan dampak dan pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia mulai dari sosial, kesehatan, ekonomi sampai dengan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, adanya kebijakan PPKM Darurat juga menghadirkan dampak yang begitu besar di Indonesia, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara daring (online).³ Kebijakan tersebut merupakan instruksi pemerintah, melalui dasar Surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021 Tentang Panduan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa PPKM Darurat. Dalam surat edaran tersebut berisi tentang keputusan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan didalam rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.⁴ Hal ini dilakukan untuk mencegah peserta didik agar tidak terkena wabah

¹ <https://Setkab.go.id/diakses> pada Tanggal 20 September 2021

² Ulung Napintu dan Marhaeni KD Matondang. *Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di Kelurahan Bah Kapul*. Community Development Journal. Vol. 07. No. 06. 2020, h. 234

³ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, (Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) 7 No.5, (2020): 396

⁴ <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/>. diakses pada Tanggal 20 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB

penyakit Covid-19. Oleh karena itu, dilaksanakanlah pembelajaran secara daring atau online.⁵

Pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka, pembelajaran online lebih menekankan pada kejelian dan ketelitian peserta didik dalam menerima kemudian mengolah informasi yang diterima secara online.⁶

Pembelajaran online yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik secara online tanpa tatap muka dengan jarak yang jauh akan tetapi pembelajaran tersebut dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet.⁷ Sejak pemerintah Indonesia memutuskan dan menetapkan bahwa dalam masa PPKM Darurat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disemua jenjang pendidikan dilakukan secara online. Adanya kebijakan tersebut, menghadirkan berbagai kendala atau masalah baru bagi dunia pendidikan. Dampaknya ialah tidak semua guru di Indonesia terutama yang sudah berusia lanjut dapat memahami dan menguasai teknologi komunikasi dan informasi dengan baik, dan siap dengan keadaan ini.⁸ Kendala lain juga dirasakan oleh peserta didik terutama tempat tinggalnya yang berada di daerah

⁵ Sobron, dkk. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 1 (2), (2020): 30-38

⁶ Sofyana & Abdul, *Pembelajaran Daring Berbasis Kombinasi Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, 2019, Volume 8 Nomor 1, h. 81-86

⁷ Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020) h. 2

⁸ F.N.Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19". (*Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*), 2020, 13-18 .
//http.puslitdpr.go.id

pedesaan yang mengalami masalah susah sinyal, ditambah lagi dengan keadaan ekonomi keluarga yang rata-rata merupakan masyarakat menengah kebawah. Hal ini pasti akan menambah biaya pengeluaran uang mereka untuk pembelian kuota internet yang digunakan untuk pembelajaran online.

Pembelajaran online juga menimbulkan berbagai masalah diantaranya yaitu adanya ketimpangan teknologi yang sangat jauh antara sekolah yang berada dipertanian dengan sekolah yang berada dipedesaan. Selain itu adanya keterbatasan guru dalam penggunaan media dan aplikasi pembelajaran serta adanya keterbatasan kuota dan internet. Guru merasa terkejut dan kaget dari adanya kebijakan tersebut, karena guru harus mengubah sistem pembelajaran, Silabus, RPP, Promes, Prota dan proses belajar secara cepat. Peserta didik merasa jenuh karena mendapatkan tugas yang banyak selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Sementara itu, orang tua atau wali murid dari siswa juga merasa stress saat mendampingi proses pembelajaran anak dirumah, selain itu mereka para orang tua juga harus memikirkan pekerjaan mereka, dan memikirkan keberlangsungan hidup mereka masing-masing ditengah pandemi covid-19.⁹

Dampak dan berbagai masalah diatas terjadi di setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran utama yang banyak melibatkan pemahaman konsep dan praktik. Seperti bagaimana praktik sholat, praktik wudhu, praktik membaca Al-

⁹ Gotot Suharwoto, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan diakses pada tanggal 20 Juli 2021 Pukul 21.00 WIB

quran, hal ini sulit dilakukan jika tidak bertemu dan dibimbing serta dituntun secara langsung oleh guru. Tetapi dimasa PPKM Darurat seperti ini hal tersebut sulit dilakukan karena pembelajaran harus dilaksanakan secara online untuk mencegah terjadinya penularan dan penyebaran wabah penyakit virus covid-19.

SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro adalah salah satu Lembaga Pendidikan atau Sekolah yang ikut terdampak akibat adanya Pelaksanaan Kebijakan PPKM Darurat, sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau online. Berdasarkan observasi awal pada Tanggal 12 Juli 2021 di SMP AL-Mutamakkin terlihat bahwa pihak sekolah menerapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan dirumah secara online dengan jarak jauh. Dalam masa PPKM Darurat seperti saat ini sesuai dengan surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021 dan Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor 420/14430/101.1/2021 tentang pembelajaran pada Masa PPKM Darurat di Jawa Timur, bahwa kegiatan belajar mengajar(KBM) dalam keadaan PPKM Darurat dilaksanakan secara daring dan/atau luring. dalam keadaan PPKM Darurat seperti saat ini semua guru diharuskan melaksanakan proses pembelajaran dirumah, dengan memanfaatkan berbagai macam media dan aplikasi pembelajaran yang disediakan oleh

Kemendikbud RI atau memilih dan menggunakan aplikasi yang sudah tersedia dalam berbagai jaringan.

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara online di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro tak terlepas dari adanya berbagai kendala dan masalah yang muncul dalam pelaksanaannya. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari observasi langsung di Lapangan, ditemukan informasi bahwa, dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP AL-Mutamakkin muncul berbagai masalah dan kendala, diantaranya yaitu, keterbatasan sarana dan prasana yang belum memadai untuk melaksanakan pembelajaran online dengan sangat baik dan maksimal, rata-rata peserta didik SMP AL-Mutamakkin berasal dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang menengah kebawah, sehingga menambah beban berat biaya pengeluaran uang mereka untuk pembelian kuota internet, tidak semua siswa memiliki handphone sendiri, akses jaringan internet yang kurang stabil, dikarenakan rata-rata lokasi rumah atau tempat tinggal peserta didik yang berada di daerah pedesaan yang jauh dari perkotaan dan jalan raya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Online pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Dengan adanya latar belakang diatas untuk membatasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka penelitian ini fokus pada hal-hal berikut yang meliputi:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dalam masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro?
2. Bagaimana faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dalam masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dalam masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro
2. Untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor yang menghambat implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dalam masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian tersebut, diharapkan adanya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis gambaran tentang penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan kepada guru mengenai informasi tentang implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI pada masa PPKM Darurat juga dapat memberikan sumbangan pemikiran serta sebagai salah satu referensi kajian pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sedikit membantu dan memberikan informasi kepada Guru PAI terkait implementasi pembelajaran online

b. Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada bagaimana implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dalam masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro

F. Sistematika penulisan

Agar dalam penulisan skripsi ini mengarah pada tujuan, maka penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab, dan setiap bab mempunyai sub bab tersendiri.

Bab pertama berisi pendahuluan menguraikan tentang : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, keaslian penulisan, dan definisi istilah.

Bab Kedua berisi landasan teori menguraikan tentang: pengertian

Bab ketiga. Berisi metodologi penelitian penelitian, menguraikan tentang jenis penelitian, sumber data, alat pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan uraian peneliti terhadap data-data yang diperoleh dengan bergaris pokok pada pembahasan, analisa terhadap implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dalam masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin. Analisa terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran online pada mata pelajaran PAI dalam masa PPKM Darurat di SMP AL-Mutamakkin Sukosewu Bojonegoro.

Bab kelima adalah penutup dengan poin kesimpulan dan saran. Kesimpulan berdasar pada rumusan masalah dan dasar sebagai acuan perbaikan dan dapat memberikan kontribusi pada penelitian berikutnya

G. Keaslian penelitian

Tabel 1. 1

Penelitian Terdahulu

| NO | Peneliti dan Tahun | Tema dan Tempat Penelitian | Variabel Penelitian | Pendekatan dan Lingkup Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--------------------------------------|-----------------------------------|--|
| 1 | Skripsi, Nur Hasnah, 2021, IAIN Batusangkar, Problematika Pembelajaran Daring Bagi Guru PAI SD Gugus 01 Kecamatan X Koto Pada | Pembelajaran Daring bagi Guru PAI SD Gugus 01 Kecamatan X Koto Pada Masa Covid-19- | Pembelajaran Daring bagi Guru PAI SD | Kualitatif | Menunjukkan bahwa adanya problematika penggunaan media pembelajaran daring, adanya problematika dalam penyampaian materi |

| | | | | | |
|---|---|---|---------------------------|------------|--|
| | Masa Covid-19, | | | | pembelajaran daring, serta adanya problematika evaluasi pembelajaran daring bagi Guru PAI SD Gugus 01 Kecamatan X Pada Masa Covid-19 |
| 2 | Skripsi, Farah Shabrina, 2020, UMS Surakarta, Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran AL-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi | Pembelajaran Daring dengan menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran AL-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi | Metode Information Search | Kualitatif | Metode Information Search dapat diterapkan dalam pembelajaran daring Mata Pelajaran AL-Islam selama Pandemi Covid-19 di SMP |

| | | | | | |
|--|-----------------------------|----------|--|--|-----------------------------|
| | Muhammadiyah 2 Surakarta | Covid-19 | | | Muhammadiyah 2 Surakarta |
|--|-----------------------------|----------|--|--|-----------------------------|

H. Definisi istilah

1. PPKM Darurat dan Pembelajaran Online

PPKM berarti pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. PPKM ini dilakukan untuk membatasi interaksi-interaksi dan kegiatan-kegiatan, serta pertemuan-pertemuan masyarakat, interaksi antar individu dan antar kelompok, perjumpaan antar individu dan antar kelompok, serta antar kelompok, yang diterapkan untuk meminimalisir penularan dan penyebaran wabah covid-19.¹⁰

Pembelajaran online yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik secara online tanpa tatap muka dengan jarak yang jauh.¹¹

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan

¹⁰ ihwan Satria Lesmana, dkk. *Sosialisai Pentingnya Kepatuhan dan Kedisiplinan Masyarakat di Era Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat*. Jurnal of Community Services. Vol. 01, No. 03, Agustus 2021. h. 113

¹¹ Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020) h. 2

bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²



¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.



UNUGIRI
BOJONEGORO